

Latah pada kelompok tari mahasiswa ditinjau dari teori belajar sosial Albert Bandura

Nila Widowati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286887&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latah sebagai salah satu culture bound syndrome yang dlkaitkan dengan gangguan psikopatologi yang menunjukkan adanya gangguan kecemasan temyata semakin meluas dan tidak hanya terbatas pada kalangan tertentu saja. Latah adalah suatu bentuk reaksi keterkejutan yang tidak dapat dikendalikan. Fenomena latah temyata juga muncul dan meluas dalam kelompok seni dan dapat menjadi ciri kelompok tersebut. Berkembangnya latah dalam kelompok menunjukkan bahwa latah dapat 'menular', berarti dalam kelompok tersebut diasumsikan perilaku latah timbul akibat dari suatu proses belajar sosial.

Tujuan penelitian ini adalah ingin menelaah proses timbulnya latah dalam suatu kelompok seni tari yang dikaitkan dengan teori belajar sosial dari Bandura serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses timbulnya latah.

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai anggota kelompok seni tari mahasiswa yang latah dengan ketentuan minimal telah enam bulan mengalami latah.

Dari penelitian kualitatif ini diperoleh hasil bahwa timbul dan berkembangnya latah pada kelompok seni tersebut dapat diterangkan melalui proses modeling. Kekhususan perilaku latah menarik perhatian sekelilingnya sehingga fenomena tersebut mudah diingat. Kemudian dengan banyaknya stimulasi dalam kelompok yaitu upaya untuk saling mengejutkan sesama anggota kelompok membuat adanya proses latihan sehingga latah menjadi mudah diingat dan menjadi suatu kebiasaan. Diterimanya perilaku latah sebagai suatu ciri kelompok serta dianggap bisa memperluas pergaulan dapat menjadi penguat {reinforcement) bagi pelatah.

Untuk penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan teori lain seperti psikoanalisa sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang perbedaan bentuk-bentuk reaksi latah.